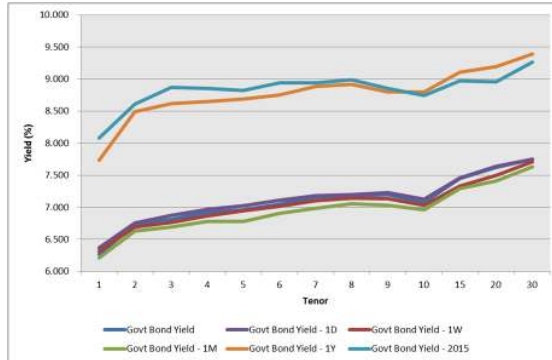


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 21 Oktober 2016 mengalami penurunan didorong oleh keputusan Bank Indonesia yang kembali menurunkan suku bunga acuannya. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 10 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 2,3 bps dengan penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan imbal hasil yang berkisar antara 5 - 10 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 10 - 20 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 3 - 7 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 15 - 30 bps. Sedangkan untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) imbal hasilnya cenderung mengalami penurunan berkisar antara 1 - 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga mencapai 60 bps. Harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan di akhir pekan didukung oleh keputusan dari Bank Indonesia yang kembali menurunkan suku bunga acuan BI 7 Day RR Rate sebesar 25 bps di level 4,75% seiring dengan terjaganya stabilitas ekonomi. Keputusan tersebut direspon positif oleh pelaku pasar dengan melakukan pembelian Surat Utang Negara di pasar sekunder sehingga mendorong terjadinya kenaikan harga. Namun demikian, kenaikan harga Surat Utang Negara dibatasi oleh masih berlangsungnya aksi jual oleh investor asing serta nilai tukar rupiah yang cenderung mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika. Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing - masing sebesar 6 bps dan 4 bps untuk seri acuan 5 tahun di level 6,90% dan 10 tahun di level 7,05%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun masing - masing mengalami penurunan terbatas sebesar 1 bps di level 7,41% dan 7,59%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya juga terlihat mengalami penurunan meskipun masih terbatas kurang dari 1 bps. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup turun pada level 2,352% dan imbal hasil dari INDO-26 ditutup turun pada level 3,399%. Sedangkan imbal hasil dari INDO-46 ditutup dengan penurunan di level 4,455%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan tidak begitu besar dengan didominasi oleh perdagangan Obligasi Negara seri FRO061 yaitu senilai Rp1,28 triliun dari 124 kali transaksi. Obligasi Negara yang akan menjadi seri acuan pada tahun 2017 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 100,37%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan juga masih terbatas dengan volume perdagangan terbesar didapati pada Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A (BIIF01ACN1). Obligasi dengan peringkat "AA+(idn)" dan akan jatuh tempo pada 12 Nopember 2018 tersebut diperdagangkan sebesar Rp140 miliar dari 23 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 100,61%. Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 35,00 pts (0,27%) pada level 13042,00 per dollar Amerika. Bergerak cukup berfluktuasi pada kisaran 13007,00 hingga 13068,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan seiring dengan pelemahan yang terjadi pada sebagian besar mata uang regional terhadap dollar Amerika. Pelemahan mata uang regional dipimpin oleh Won Korea Selatan (KRW) dan diikuti oleh Peso Philippina (PHP) serta Baht Thailand (THB). Adapun mata uang regional yang terlihat menguat terhadap dollar Amerika adalah Yen Jepang (JPY).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan kembali berpeluang untuk mengalami penguatan didorong oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Dari dalam negeri, faktor penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia masih akan menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara. Sementara itu dari faktor eksternal, kenaikan harga Surat Utang Negara akan didorong oleh kembali turunnya tingkat imbal hasil surat utang global serta membaiknya persepsi resiko yang tercermin pada penurunan angka Credit Default Swap (CDS). Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan di akhir pekan ditutup turun pada level 1,736% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,757%. Sedangkan imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama kembali berada pada teritori negatif yaitu -0,002% setelah bergerak cukup berfluktuasi sepanjang sesi perdagangan dengan menyentuh level tertingginya di kisaran 0,018%. Adapun untuk imbal hasil surat utang Jepang ditutup dengan kenaikan di level -0,061% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,070%. Meskipun berpeluang untuk melanjutkan tren positif, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan dibatasi oleh faktor pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan pada hari Selasa, 25 Oktober 2016 serta faktor teknikal yang masing mengindikasikan adanya tren penurunan harga untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang. Adapun untuk tenor pendek, tren pergerakan harga berpeluang untuk mengalami perubahan dari pola mendatar menjadi naik dalam jangka pendek.

Rekomendasi

Dengan kombinasi beberapa faktor tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di tengah masih bergejolaknya harga Surat Utang Negara dalam sepekan kedepan merespon faktor eksternal. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang kami masih merekomendasikan beli terhadap Surat Utang Negara di tengah penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia, seperti FRO068, FRO072, FRO045 dan FRO067.

Berita Pasar

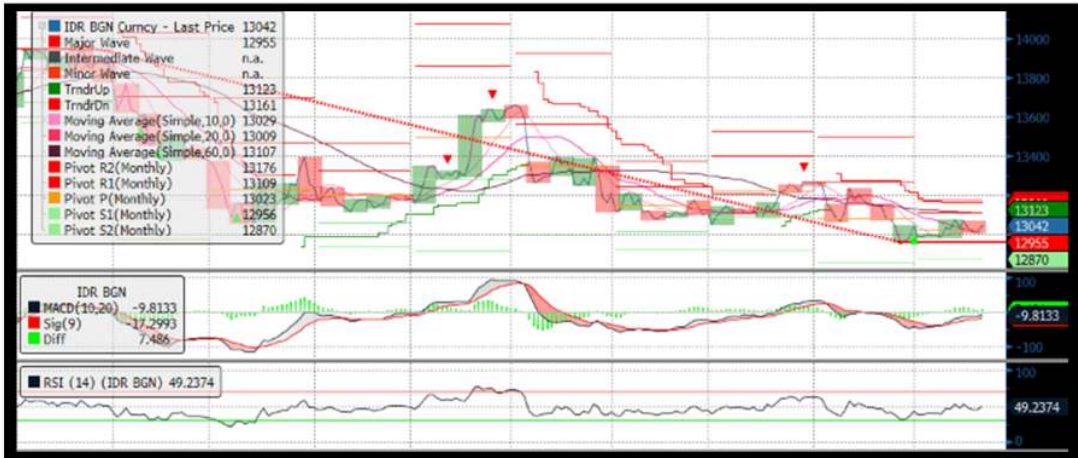
- ❖ **Pada sepekan kedepan terdapat dua surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp9,53 triliun.**
Surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B (ADMFO2BCN2) senilai Rp880 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2016 dan diikuti oleh Obligasi Pemerintah seri VR0023 senilai Rp8,65 triliun yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2016. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya kedua surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- ❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idA" terhadap Obligasi PT Indomobil Finance Indonesia yang akan jatuh tempo.**
Obligasi tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 Seri A senilai Rp266,5 miliar yang akan jatuh tempo pada 16 Nopember 2016 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2013 seri B senilai Rp73 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2016. Perseroan akan melunasi obligasi yang akan jatuh tempo tersebut menggunakan dana cicilan pembiayaan yang perbulannya mencapai Rp488 miliar serta fasilitas kredit perbankan yang belum digunakan dimana nilainya per akhir Agustus 2016 senilai Rp3,1 triliun.

- ❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAAA" terhadap rencana penerbitan obligasi dan "idAAA(sy)" terhadap rencana penerbitan sukuk oleh PT Angkasa Pura I (Persero).**
Rencana penerbitan Obligasi I tahun 2016 senilai Rp2,5 triliun dan Sukuk Ijatah I Tahun 2016 senilai Rp500 miliar, dimana dana hasil penerbitan tersebut akan dipergunakan untuk membiayai belanja modal perseroan berupa ekspansi bandar udara. Prospek dari peringkat perseroan adalah stabil. Peringkat mencerminkan dukungan yang kuat dari Pemerintah Indonesia terhadap perseroan seiring dengan posisi strategis banda udara sebagai penghubung antar wilayah serta margin keuntungan yang stabil. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh tingginya tingkat leverage keuangan dalam jangka menengah seiring dengan ekspansi perseroan untuk memperbaiki fasilitas maupun ekspansi pengembangan bandar udara.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



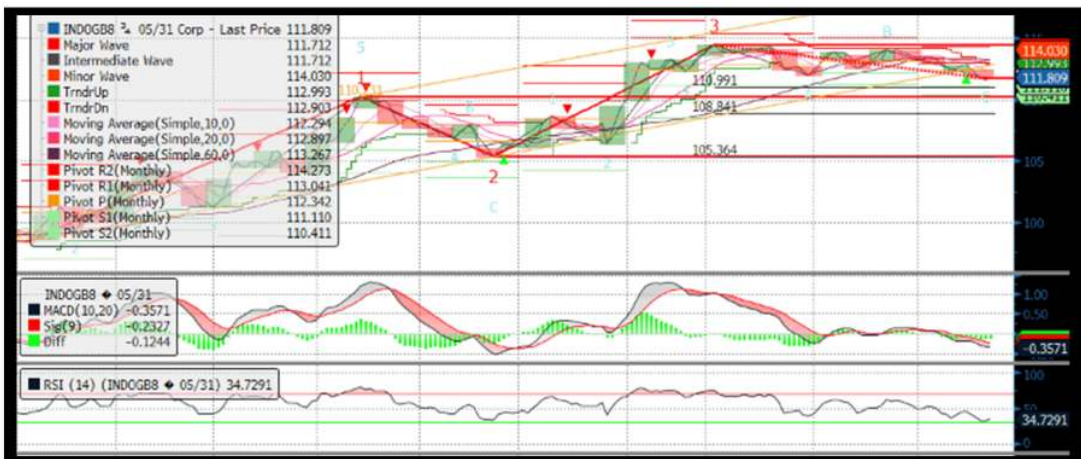
❖ FR0056



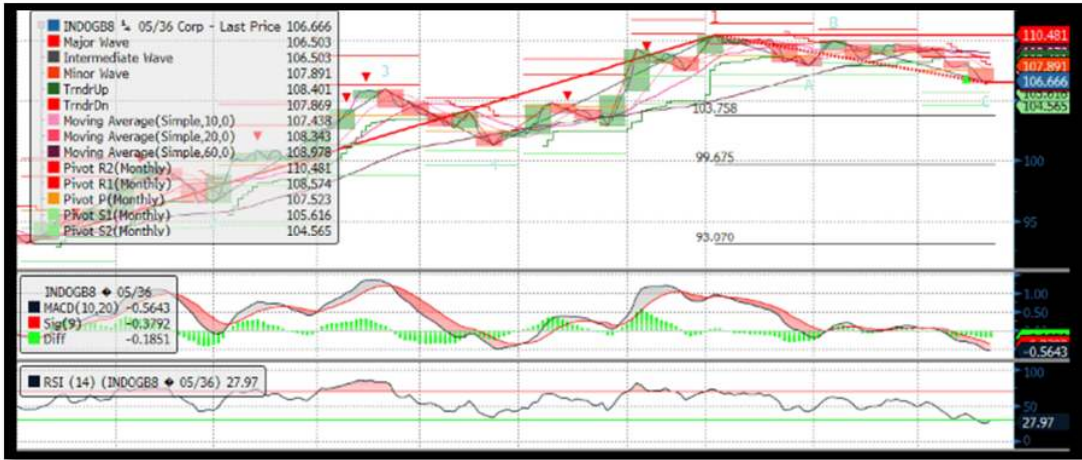
❖ FR0059



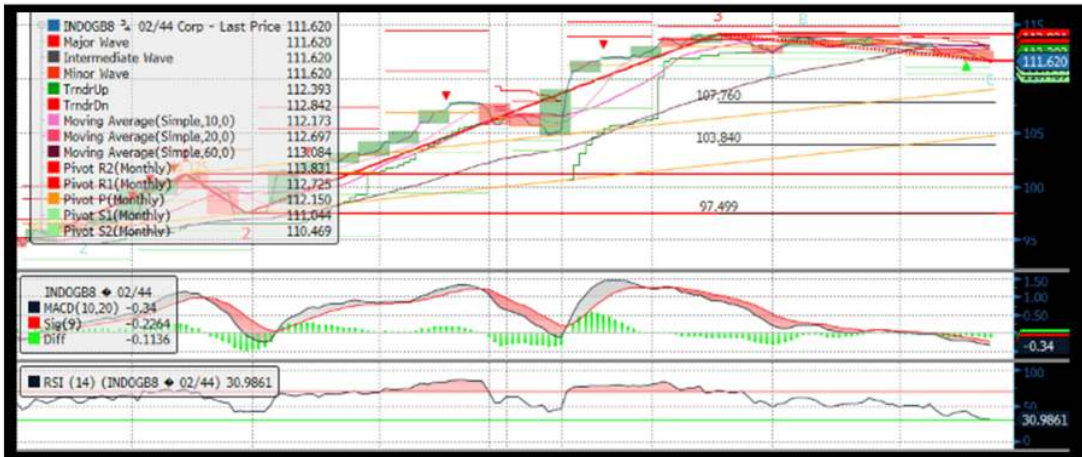
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 21-Oct-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.48	100.063	100.03	↑ 3.30	6.110%	6.180%	↓ (7.02)	0.484	0.469
FR28	10.000	15-Jul-17	0.73	102.732	102.622	↑ 11.00	6.109%	6.261%	↓ (15.16)	0.710	0.689
FR66	5.250	15-May-18	1.56	98.195	98.074	↑ 12.10	6.476%	6.559%	↓ (8.34)	1.492	1.445
FR32	15.000	15-Jul-18	1.73	113.944	113.954	↓ (1.00)	6.360%	6.355%	↑ 0.56	1.550	1.502
FR38	11.600	15-Aug-18	1.81	108.475	108.475	↑ 0.00	6.566%	6.566%	-	1.667	1.614
FR48	9.000	15-Sep-18	1.90	104.43	104.394	↑ 3.60	6.479%	6.499%	↓ (1.98)	1.778	1.722
FR69	7.875	15-Apr-19	2.48	102.698	102.486	↑ 21.20	6.677%	6.770%	↓ (9.26)	2.304	2.230
FR36	11.500	15-Sep-19	2.90	112.536	112.396	↑ 14.00	6.669%	6.719%	↓ (5.00)	2.547	2.464
FR31	11.000	15-Nov-20	4.07	114.489	114.302	↑ 18.70	6.855%	6.904%	↓ (4.92)	3.302	3.193
FR34	12.800	15-Jun-21	4.65	123.224	123.026	↑ 19.80	6.875%	6.919%	↓ (4.43)	3.627	3.507
FR53	8.250	15-Jul-21	4.73	105.322	105.064	↑ 25.80	6.908%	6.971%	↓ (6.29)	3.955	3.823
FR61	7.000	15-May-22	5.56	100.493	100.185	↑ 30.80	6.890%	6.958%	↓ (6.74)	4.572	4.420
FR35	12.900	15-Jun-22	5.65	127.393	127.105	↑ 28.80	6.950%	7.004%	↓ (5.36)	4.219	4.077
FR43	10.250	15-Jul-22	5.73	115.169	114.893	↑ 27.60	6.989%	7.043%	↓ (5.43)	4.469	4.319
FR63	5.625	15-May-23	6.56	92.745	92.59	↑ 15.50	7.022%	7.053%	↓ (3.13)	5.395	5.212
FR46	9.500	15-Jul-23	6.73	112.753	112.567	↑ 18.60	7.082%	7.115%	↓ (3.27)	5.119	4.944
FR39	11.750	15-Aug-23	6.81	124.864	124.711	↑ 15.30	7.084%	7.109%	↓ (2.49)	5.016	4.845
FR70	8.375	15-Mar-24	7.40	107.471	107.396	↑ 7.50	7.060%	7.072%	↓ (1.26)	5.690	5.496
FR44	10.000	15-Sep-24	7.90	117.173	117.035	↑ 13.80	7.118%	7.139%	↓ (2.09)	5.787	5.588
FR40	11.000	15-Sep-25	8.90	125.062	124.876	↑ 18.60	7.144%	7.169%	↓ (2.47)	6.184	5.971
FR56	8.375	15-Sep-26	9.90	109.312	109.004	↑ 30.80	7.051%	7.092%	↓ (4.14)	7.012	6.773
FR37	12.000	15-Sep-26	9.90	133.925	133.772	↑ 15.30	7.156%	7.174%	↓ (1.80)	6.537	6.311
FR59	7.000	15-May-27	10.56	99.663	99.552	↑ 11.10	7.045%	7.060%	↓ (1.51)	7.411	7.159
FR42	10.250	15-Jul-27	10.73	122.528	122.321	↑ 20.70	7.198%	7.223%	↓ (2.45)	7.004	6.761
FR47	10.000	15-Feb-28	11.32	121.078	121.112	↓ (3.40)	7.237%	7.234%	↑ 0.39	7.327	7.072
FR64	6.125	15-May-28	11.56	91.365	91.469	↓ (10.40)	7.239%	7.225%	↑ 1.42	8.056	7.775
FR71	9.000	15-Mar-29	12.40	113.357	113.312	↑ 4.50	7.339%	7.345%	↓ (0.51)	7.955	7.674
FR52	10.500	15-Aug-30	13.81	126.205	126.205	↑ 0.00	7.431%	7.431%	-	8.153	7.861
FR73	8.750	15-May-31	14.56	111.809	111.712	↑ 9.70	7.410%	7.420%	↓ (1.02)	8.555	8.250
FR54	9.500	15-Jul-31	14.73	118.131	118.157	↓ (2.60)	7.450%	7.447%	↑ 0.26	8.565	8.257
FR58	8.250	15-Jun-32	15.65	107.153	107.148	↑ 0.50	7.466%	7.466%	↓ (0.05)	9.050	8.724
FR65	6.625	15-May-33	16.56	91.85	91.919	↓ (6.90)	7.491%	7.483%	↑ 0.78	9.707	9.357
FR68	8.375	15-Mar-34	17.40	107.624	107.595	↑ 2.90	7.578%	7.581%	↓ (0.29)	9.670	9.317
FR72	8.250	15-May-36	19.56	106.666	106.503	↑ 16.30	7.590%	7.605%	↓ (1.54)	9.988	9.623
FR45	9.750	15-May-37	20.56	121.937	121.897	↑ 4.00	7.620%	7.623%	↓ (0.33)	9.872	9.510
FR50	10.500	15-Jul-38	21.73	129.73	129.835	↓ (10.50)	7.667%	7.658%	↑ 0.81	10.089	9.717
FR57	9.500	15-May-41	24.56	120.6	120.2	↑ 40.00	7.630%	7.662%	↓ (3.13)	10.660	10.268
FR62	6.375	15-Apr-42	25.48	86	85.4	↑ 60.00	7.629%	7.690%	↓ (6.08)	11.969	11.529
FR67	8.750	15-Feb-44	27.32	111.62	111.627	↓ (0.70)	7.721%	7.721%	↑ 0.06	11.361	10.938

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

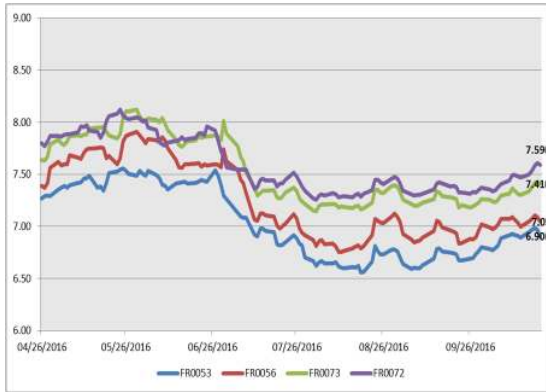
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Aug'16	Sep'16	18-Oct-16	19-Oct-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	448.71	368.63	411.72	420.48
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	80.52	158.66	113.19	103.04
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	80.52	158.66	113.19	103.04
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,189.50	1,222.09	1,211.17	1,212.56
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	79.17	78.51	79.89	79.89
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	219.54	227.38	231.80	232.14
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	668.09	684.98	674.02	674.89
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	117.59	118.45	115.88	115.52
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	74.07	81.75	82.58	82.80
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	47.40	46.56	41.99	41.97
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	101.23	102.90	100.89	100.87
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,718.73	1,749.38	1,736.08	1,736.08
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	109.573	16.888	(10.967)	0.874

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



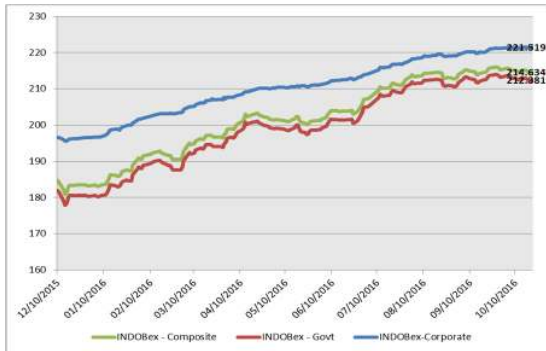
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0061	101.20	100.40	100.75	1,289.90	124
FR0053	105.50	105.15	105.50	881.20	25
FR0069	103.00	102.65	102.65	755.45	12
FR0071	117.00	112.30	116.00	634.81	23
FR0070	107.55	106.50	107.50	613.26	21
FR0056	109.61	109.10	109.50	556.78	14
SR007	102.40	101.00	102.40	536.18	18
FR0072	109.75	105.60	108.60	487.02	70
FR0068	111.00	104.75	107.95	288.89	39
FR0059	102.85	99.65	100.15	279.09	33

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



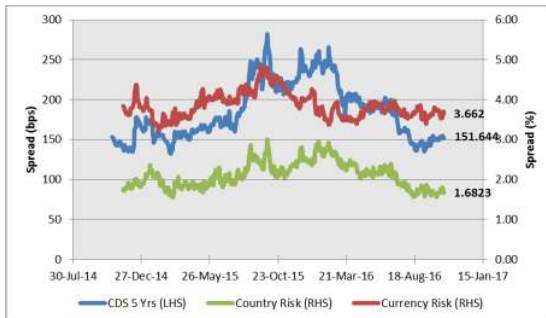
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
BIIF01ACN1	101.40	99.95	101.35	140.00	23
ASDF03BCN2	100.30	100.30	100.30	50.00	1
TELE01CCN2	100.50	100.45	100.50	48.00	2
PPNX01	98.30	98.00	98.30	45.00	5
WOMF01ACN4	100.35	100.30	100.35	30.00	3
NISP03SB	102.40	102.35	102.40	24.00	4
TELE01ACN2	99.75	99.75	99.75	24.00	1
BBRI01ACN2	100.36	100.35	100.35	20.00	2
MEDCO1CN2	98.05	98.00	98.00	20.00	2
ADMF03ACN1	102.07	102.05	102.07	6.00	3

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.736	1.757	↓ (0.021)	-1.19%	1.799	↓ (0.063)	-3.50%	1.652	↑ 0.084	5.06%	2.270	↓ (0.535)	-23.55%
UK	1.057	1.075	↓ (0.019)	-1.76%	1.095	↓ (0.039)	-3.53%	0.804	↑ 0.252	31.35%	1.959	↓ (0.902)	-46.05%
Germany	0.001	0.002	↓ (0.000)	-24.92%	0.056	↓ (0.055)	-97.64%	0.001	↑ 0.000	42.53%	0.628	↓ (0.626)	-99.79%
Japan	(0.061)	(0.070)	↑ 0.009	-1.56%	(0.059)	↓ (0.002)	2.55%	(0.032)	↓ (0.029)	89.08%	0.260	↓ (0.321)	-123.27%
South Korea	1.634	1.614	↑ 0.020	1.25%	1.559	↓ 0.075	4.82%	1.586	↑ 0.048	3.00%	2.077	↓ (0.443)	-21.33%
Singapore	1.851	1.851	↓ (0.000)	-0.01%	1.874	↓ (0.023)	-1.23%	1.836	↑ 0.015	0.79%	2.585	↓ (0.734)	-28.38%
Thailand	2.094	2.085	↑ 0.009	0.45%	2.199	↓ (0.104)	-4.75%	2.243	↓ (0.149)	-6.65%	2.493	↓ (0.398)	-15.99%
India	6.760	6.759	↑ 0.001	0.01%	6.754	↑ 0.006	0.09%	6.849	↓ (0.089)	-1.31%	7.760	↓ (1.000)	-12.89%
Indonesia (USD)	3.397	3.424	↓ (0.027)	-0.78%	3.493	↓ (0.096)	-2.74%	3.364	↑ 0.033	0.98%	4.703	↓ (1.306)	-27.77%
Indonesia	7.050	7.091	↓ (0.042)	-0.59%	6.997	↑ 0.052	0.75%	6.935	↑ 0.115	1.66%	8.690	↓ (1.640)	-18.88%
Malaysia	3.602	3.615	↓ (0.013)	-0.37%	3.624	↓ (0.022)	-0.61%	3.579	↑ 0.023	0.63%	4.189	↓ (0.587)	-14.01%
China	2.636	2.647	↓ (0.011)	-0.40%	2.690	↓ (0.054)	-1.99%	2.752	↓ (0.116)	-4.21%	2.830	↓ (0.194)	-6.85%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.